

Implementasi Program Pengabdian Masyarakat dalam Membangun Identitas Lokal dan Semangat Nasionalisme melalui Pembuatan Gapura dan Mural Kemerdekaan

Devandra Albansyah Azhar¹, Kafidin Muzakki^{2*}, Bintang Armando Rotama³, Muhammad Galuh Sahfa Prasetya³, Ahmad Afrizal Fahmi⁴, Ahmad Mu'ammara⁵, Abdullah Fahim³, Rizky Oktavian Ramadhan³, Akhsa Firmanda Hermalia Putri⁴, Fariza Syafriani³

¹Program Studi Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

³Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁴Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁵Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kalitengah, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, berfokus pada pembangunan infrastruktur lingkungan berskala kecil dan pengembangan seni mural. Dua luaran utama kegiatan ini adalah pembangunan gapura selamat datang di RT 03 dan pembuatan mural bertema kemerdekaan. Pelaksanaannya menggunakan pendekatan *service-learning* yang mengutamakan pembelajaran berbasis pengalaman melalui keterlibatan langsung tim pelaksana bersama warga. Gapura berfungsi memperindah pintu masuk sekaligus memperkuat identitas lingkungan, sedangkan mural menjadi media ekspresi kreatif, pendidikan kewarganegaraan, dan penyampaian nilai-nilai kebangsaan. Keterlibatan masyarakat pada setiap tahap mencerminkan kolaborasi yang baik serta mendorong tumbuhnya rasa memiliki dan budaya gotong royong secara berkelanjutan.

Kata kunci

Gapura lingkungan; Mural kemerdekaan; *Service learning*

Abstract

Community service activities in Kalitengah Village, Tanggulangin District, Sidoarjo Regency, focused on small-scale environmental infrastructure development and mural art development. The two main outcomes of this activity were the construction of a welcome gate in RT 03 and the creation of an independence-themed mural. The implementation used a service-learning approach that prioritized experiential learning through direct engagement with the implementation team and residents. The gate served to beautify the entrance and strengthen the neighborhood's identity, while the mural served as a medium for creative expression, civic education, and the delivery of national values. Community involvement at every stage reflected good collaboration and

Korespondensi
Kafidin Muzakki
kafidinmuzakki.akn@unusida.ac.id

encouraged the growth of a sense of ownership and a culture of cooperation in a sustainable manner.

Keywords

Environmental gateway; Independence mural; Service learning

Pendahuluan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana penerapan pengetahuan dan keterampilan akademik untuk menjawab kebutuhan nyata di lingkungan masyarakat. Melalui keterlibatan langsung, peserta dapat menghubungkan teori dengan praktik sekaligus mengembangkan kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Pendekatan *service learning* dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik serta memperkuat kompetensi peserta melalui pengalaman yang kontekstual (Hakim Elkominko *et al.*, 2025). Dengan demikian, kegiatan pengabdian tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga menumbuhkan tanggung jawab sosial dan kesiapan peserta dalam menghadapi persoalan nyata

Desa Kalitengah di Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, memiliki kehidupan sosial budaya yang beragam, terutama di lingkungan RT 03 Perumahan Puri Sampuro. Keberagaman latar belakang warga menjadi potensi sosial sekaligus memerlukan penanda visual yang mampu merepresentasikan kebersamaan dan identitas lingkungan. Mural kolaboratif dapat memperkuat identitas lokal, meningkatkan kualitas estetika ruang publik, serta mendorong rasa memiliki masyarakat terhadap lingkungannya (Tisnawati *et al.*, 2025). Oleh karena itu, pembangunan gapura dan mural bertema kemerdekaan dapat dikembangkan sebagai ruang ekspresi budaya sekaligus simbol pemersatu warga.

Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa meningkatkan kualitas sosial dan lingkungan (Mohammad Figur Nasikhul *et al.*, 2026) dan program affiliate tiktok dan shopee (Zufro Tul *et al.*, 2026) telah dilaksanakan. Namun, kegiatan pengabdian tentang Implementasi Program Pengabdian Masyarakat dalam Membangun Identitas Lokal dan Semangat Nasionalisme melalui Pembuatan Gapura dan Mural Kemerdekaan masih relatif terbatas. Menanggapi kebutuhan tersebut, kegiatan pengabdian difokuskan pada dua program utama, yaitu pembangunan gapura selamat datang di RT 03 dan pembuatan mural bertema kemerdekaan. Gapura berfungsi sebagai penanda sekaligus identitas visual yang memperindah pintu masuk lingkungan. Sementara itu, mural menjadi media ekspresi kreatif yang menyampaikan nilai-nilai kebangsaan dan memperkuat semangat patriotisme warga. Kedua kegiatan tersebut memadukan penataan fisik lingkungan dengan ekspresi budaya serta mendorong tumbuhnya kerja sama antara tim pelaksana dan masyarakat setempat.

Metode

Program pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan pendekatan *service learning*, yaitu pembelajaran berbasis pengalaman yang mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan keterlibatan langsung dalam menjawab kebutuhan masyarakat. Melalui pendekatan ini, peserta tidak hanya menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, tetapi juga berkolaborasi dengan warga dalam merumuskan serta melaksanakan solusi yang sesuai dengan kondisi lokal. Penerapan *service learning* dapat mendorong pembelajaran kontekstual, partisipasi aktif, dan pengembangan kompetensi melalui pengalaman pelayanan secara langsung (Al Fathiyah and Nasukah, 2024). Proses implementasinya melibatkan beberapa tahapan:

1. Observasi dan Koordinasi
Observasi lapangan dilaksanakan di RT 03 Puri Sampuro dan dilanjutkan dengan diskusi bersama Ketua RT serta tokoh masyarakat untuk mengidentifikasi permasalahan, potensi, dan kebutuhan prioritas warga.
2. Perencanaan Program
Berdasarkan hasil konsultasi bersama warga, disepakati dua kegiatan utama, yaitu pembangunan gapura selamat datang dan pembuatan mural bertema kemerdekaan. Tahap perencanaan dilakukan secara kolaboratif melalui penyusunan desain, jadwal pelaksanaan, dan pembagian tugas sesuai dengan peran masing-masing.
3. Pelaksanaan Program

- a. Gapura Selamat Datang: Pekerjaan meliputi persiapan lahan, pembangunan pondasi, pemasangan batu bata, dan penyelesaian akhir.
 - b. Mural Kemerdekaan: Kegiatan dimulai dengan pengecatan dasar, pembuatan sketsa, dan pewarnaan detail simbol-simbol nasional. Proses ini melibatkan partisipasi aktif dari pemuda dan warga dewasa setempat.
4. Evaluasi dan Dokumentasi
- Setelah selesai, tim mendokumentasikan hasil dan mengadakan rapat evaluasi dengan warga untuk menilai manfaat dan keberlanjutannya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kalitengah, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, menghasilkan dua luaran utama berupa pembangunan gapura selamat datang di RT 03 dan pembuatan mural bertema kemerdekaan. Kedua luaran tersebut dikembangkan untuk memperkuat identitas lingkungan, memperindah ruang publik, serta menyampaikan nilai-nilai kebangsaan kepada masyarakat.

Proyek gapura selamat datang yang terletak di pintu masuk RT 03 di Puri Sampuro, diawali dengan pembersihan lahan dan pekerjaan pondasi, dilanjutkan dengan pemasangan batu bata, plesteran, dan penyelesaian akhir. Struktur akhir secara jelas menampilkan identitas kawasan dan berfungsi sebagai penyempurnaan visual pintu masuk lingkungan. Dokumentasi kegiatan memperlihatkan adanya kolaborasi antara tim pelaksana dan warga pada setiap tahap pembangunan, yang ditandai dengan foto bersama di depan gapura yang telah selesai sebagaimana disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Gapura Selamat Datang RT 03 RW 11 Puri Sampurno

Sementara itu, mural kemerdekaan dikerjakan di dinding rumah warga setempat. Prosesnya dimulai dengan pelapisan dasar, dilanjutkan dengan menggambar sketsa, dan diakhiri dengan pewarnaan detail. Mural tersebut menampilkan gambar-gambar patriotik, termasuk bendera Indonesia, pahlawan nasional, dan frasa "NKRI Harga Mati" sebagaimana ditunjukkan pada gambar 2. Kegiatan ini menarik antusiasme warga, terutama pemuda setempat, yang ikut serta dalam proses melukis. Foto-foto mural yang telah selesai menggambarkan kualitas artistik dan semangat kolaboratif di balik proyek ini.



Gambar 2. Mural Kemerdekaan

Secara keseluruhan, pembangunan gapura dan mural kemerdekaan memberikan kontribusi terhadap penataan estetika sekaligus penguatan identitas visual lingkungan. Pelaksanaan yang melibatkan tim pengabdian dan warga secara aktif juga mencerminkan semangat kolaborasi, gotong royong, serta rasa memiliki terhadap hasil kegiatan.

Pembahasan

A. Gapura Selamat Datang RT 03 RW 11

Pembangunan gapura diawali dengan penyiapan lokasi di pintu masuk RT 03 melalui pembersihan area dan penggalian fondasi. Tahap berikutnya mencakup pembangunan struktur pendukung, pemasangan batu bata, plesteran, pengecatan, dan penyempurnaan akhir. Seluruh rangkaian pekerjaan dilaksanakan secara gotong royong dengan melibatkan tim pelaksana dan warga sesuai peran masing-masing, mulai dari pekerjaan teknis hingga pengawasan seperti terlihat pada gambar 3. Hasil kegiatan berupa gapura yang kokoh dan estetik, sekaligus menjadi penanda visual yang merepresentasikan identitas lingkungan serta semangat kebersamaan masyarakat.



Gambar 3. Proses Pembuatan Gapura RT

B. Mural Kemerdekaan

Proyek mural ini dilaksanakan pada dinding terpilih di area RT 03. Para siswa memulai dengan membuat sketsa desain menggunakan kapur dan mengoleskan cat dasar seperti diperlihatkan pada gambar 4. Setelah itu, dilanjutkan dengan melukis detail, yang meliputi bendera Indonesia, gambar pahlawan nasional, dan slogan-slogan patriotik. Karya ini disempurnakan dengan pembuatan outline untuk mempertajam visual. Warga masyarakat, terutama kaum muda, berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, yang menumbuhkan rasa kepemilikan dan kebanggaan atas hasil karya. Mural yang telah selesai tidak hanya menjadi pajangan artistik, tetapi juga media pendidikan kewarganegaraan dan penguatan nilai-nilai patriotik.



Gambar 4. Proses Pembuatan Mural

C. Dampak Sosial dan Edukatif

Kedua kegiatan tersebut memberikan manfaat nyata bagi masyarakat melalui peningkatan kualitas visual dan penguatan identitas lingkungan. Gapura menjadi simbol kebanggaan sekaligus penanda kawasan, sedangkan mural berfungsi sebagai media edukasi yang menyampaikan nilai-nilai kebangsaan serta memperindah ruang publik. Pelaksanaan secara partisipatif juga membuka ruang pertukaran pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman antara tim pelaksana dengan warga setempat. Kegiatan ini mencerminkan penerapan service learning, yaitu menghubungkan pengetahuan akademik dengan tindakan nyata untuk menghasilkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat RW 11 Perumahan Puri Sampuro, Desa Kalitengah, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kalitengah, Tanggulangin, Sidoarjo, melalui pembangunan gapura selamat datang dan mural bertema kemerdekaan memberikan kontribusi positif bagi lingkungan setempat. Kegiatan tersebut tidak hanya menghasilkan luaran fisik berupa infrastruktur dan karya seni, tetapi juga memperkuat identitas lingkungan, menanamkan nilai-nilai kebangsaan, serta menumbuhkan kebanggaan warga. Keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap pelaksanaan turut memperkuat semangat gotong royong dan rasa memiliki terhadap hasil kegiatan.

Sifat kolaboratif dari proyek-proyek ini, yang dijalankan melalui gotong royong antara mahasiswa dan warga, membantu meningkatkan kohesi sosial dan memperbaiki estetika lingkungan. Pada saat yang sama, mahasiswa memperoleh kesempatan belajar melalui pengalaman berharga, yang memungkinkan mereka menerapkan pengetahuan akademis sambil terlibat dalam pengembangan masyarakat di dunia nyata. Dengan demikian, program ini berhasil memenuhi tujuan gandanya: mencapai tujuan pengabdian masyarakat dan mendukung pembelajaran mahasiswa melalui pendekatan Pembelajaran Layanan.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada RW 11 Perumahan Puri Sampuro, Desa Kalitengah, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

Al Fathiyah, S.F. and Nasukah, B. (2024) 'Pembinaan untuk Mengenali dan Mengembangkan Potensi Diri pada Generasi Z: Penerapan PKM dengan Pendekatan Service Learning di SMP-SMA Muhammadiyah Sumberpucung Malang', *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), pp. 362–382. Available at: <https://doi.org/10.35316/assidanah.v6i2.362-382>.

Hakim Elkominko, M.L. *et al.* (2025) 'Penguatan Kompetensi Mahasiswa-Calon Guru PAI Melalui Workshop Profesional Berbasis Deep Learning', *Smart Humanity: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 103–113. Available at: <https://doi.org/10.70427/sh.v2i2.245>.

Mohammad Figur Nasikhul *et al.* (2026) 'Pengembangan Potensi Desa melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat untuk Meningkatkan Kualitas Sosial dan Lingkungan', *Nusantara Community Empowerment Review*, 4(1), pp. 101–106. Available at: <https://doi.org/10.55732/he4hqh98>.

Tisnawati, E. *et al.* (2025) 'Desain Mural Kolaboratif untuk Memperkuat Identitas Lokal dan Ruang Publik di Green Kayen, Sleman', *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(4), pp. 1356–1366. Available at: <https://doi.org/10.24036/abdi.v7i4.1733>.

Zufro Tul *et al.* (2026) 'Implementasi Program Affiliate TikTok dan Shopee sebagai Solusi Peningkatan Ekonomi Ibu PKK dalam Pemberdayaan Komunitas Digital', *Nusantara Community Empowerment Review*, 4(1), pp. 107–112. Available at: <https://doi.org/10.55732/mt20z180>.